

DAFTAR PUSTAKA

- Alquran dan terjemahannya. (2015). Bekasi: Darul Haq.
- Adelina, R. A., & Andromeda. (2014). Pasangan dual karir: Hubungan kualitas komunikasi dan komitmen perkawinan di Semarang. *Developmental and Clinical Psychology* , 3 (1), 51-58.
- Ahuyi, S. (2004). Study of relation of business stress and marital consent in male teachers. *Tesis*. University of Roudehen: diterbitkan.
- Ali, R. F. (2014). *Perbedaan stres dan stres kerja*. Diakses tanggal 20 November 2015, dari <https://www.scribd.com/doc/243907757/Perbedaan-Stres-Dan-Stres-Kerja>
- Amal, A. S. S. (2015). *Tips rumah tangga bahagia yang islami*. Diakses tanggal 4 Juli 2016, dari <http://www.ummi-online.com/tips-rumah-tangga-bahagia-yang-islami-inilah-8-hal-yang-harus-diperhatikan-pasangan-suami-istri.html>
- Arief, A. A. (2011). *Hakikat Dzikrullah*. Diakses tanggal 3 Juli 2016, dari <http://www.republika.co.id/berita/dzikirnasional/tausiyah/11/12/22/lwlwqh-hakikat-dzikrullah>
- Arikunto, S. (1991). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Australian Council for Educational Research (ACER). (2007). *Occupational stress inventory - revised edition (OSI-R)*. Diakses tanggal 1 Mei 2016, dari https://www.acer.edu.au/documents/sample_reports/osi-sample.pdf
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Statistik Indonesia (Statistical Yearbook of Indonesia) 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Banase, R. (2004). Adult attachment and marital satisfaction: evidence for dyadic configuration effects. *Journal of Social and Personal Relationships* , 21 (2), 273-282.
- Benyamin. (2013). *Hubungan Antara Konflik Peran Ganda dengan Stres kerja pada Karyawan di CV. Semoga jaya Samarinda*. Diakses tanggal 5 November 2015 dari <http://ejurnal.untagsmd.ac.id/index.php/MTV/index>.
- Brummelhuis, L. L., Haar, J. M., & Tanja V. D. L. (2010). Crossover of distress due to work and family demands in dual-earner couples: A dyadic analysis. *Work and Stress* , 24 (4), 324-341.
- Christine, W. S., Oktorina, M., & Indah M. (2010). Pengaruh konflik pekerjaan dan konflik keluarga terhadap kinerja dengan konflik pekerjaan keluarga

- sebagai intervening variabel (Studi pada dual career couple di Jabodetabek). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* , 12 (2), 121-132.
- Costigan, C. L., Cox, M. J., & Ana. (2003). Work-parenting lingages among dual earner couples at the transition to parenthood. *Journal of Family Psychology* , 17 (3), 397-408.
- Crouter, A. C. (1989). The influence of work-induced psychological states on behavior at home. *Basic and Applied Social Psychology*, 10 (3) , 273-292.
- Dalimunte, R. M. (2013). Kepuasan pernikahan pada pasangan suami dan istri yang terlibat dalam dual career family (studi kasus pada tiga pasangan suami istri di kota bandung). *Skripsi*.Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia: diterbitkan.
- Desmayanti, S. (2009). Hubungan antara resolusi konflik dan kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri bekerja pada masa awal pernikahan. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia: diterbitkan.
- Dinani, T., dkk. (2014). Study on the relationship between love attitudes and marital satisfaction among married women. *European Online Journal of Natural and Social Sciences* , 3 (3), 468-474.
- Dunia Islam. (2014). *Pengertian sabar sesuai pandangan islam*. Diakses tanggal 15 Juni 2016, dari <http://www.duniaislam.org/24/10/2014/pengertian-sabar-sesuai-pandangan-islam/>
- Edward, J. R., & Rothbard, N. P. (2000). Mechanisms linking work and family: Clarifying the relationship between work and family constructs. *Academy of Management Review*, 25 , 178-199.
- Fan, C. S., & Lui, H.K. (2004). Extramatirial affairs, marital satisfaction, and divorce: evidance from hong kong. *Contemporary Economic Policy* , 22 (4), 442-452.
- Fatimah, N. F. (2013). *Perempuan bekerja boleh saja, asal....*. Diakses tanggal 5 Juni 2016, dari <https://muslimah.or.id/4498-perempuan-bekerja-boleh-saja-asal.html>
- Fields, N. (1983). Satisfaction in long-term marriages. *Social Work*, 28, 37-41.
- Fowers, B. J., & Olson, D. H. (1989). ENRICH marital inventory: a discriminant validity and cross-validity assessment. *Journal of Marital and Family Therapy* , 15 (1), 65-79.
- Fowers, B. J., & Olson, D. H. (1993). ENRICH marital satisfaction scale: a brief research and clinical tool. *Journal of Marital and Family Therapy* , 7 (2), 176-185.
- Frone, M.R. (2003). *Work-family balance*. In J. Campbell Quick & L.E. Tetrick (Eds.), *Handbook of occupational health psychology*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Geurts, S. A., & Demerouti, E. (2004). Work/non-work interface: A review of theories and findings. *The handbook of work and health psychology* , 279-312.

- Ghomrani, A. (2005). Study the romantic relationship of Iranian couples and its relationship with marital satisfaction. *Tesis*. Shahed University: diterbitkan.
- Gradianti, T. A., & Suprpti, V. (2014). Gaya penyelesaian konflik perkawinan pada pasangan dual earner (Marital conflict resolution style in dual earner couples). *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan* , 3 (3), 199-206.
- Greenhaus, J. H. (1988). The intersection of work and family roles: Individuals, interpersonal and organization issues. *Journal of Social Behavior and Personality* , 23-44.
- Greenhaus, J. H., & Beutell, N. J. (1985). Sources of conflict between work and family roles. *Academy of Management Review*, 10 , 76-88.
- Haines, V. Y., Marchand, A., & Steve. (2006). Crossover of workplace aggression experiences in dual-earner couples. *Journal of Occupational Health Psychology* , 11 (4), 305-314.
- Hajizah, Y. N. (2012). Hubungan antara komunikasi intim dengan kepuasan pernikahan. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia: diterbitkan.
- Hammer, L. B. dkk. (2005). The longitudinal effects of work-family conflict and positive spillover on depressive symptoms among dual-earner couples. *Journal of Occupational Health Psychology*, 10(2) , 138-154.
- Hertz, R. (1986). More equal than others: Women and men in dual-career marriages. *Skripsi*. University of California Press: diterbitkan.
- Ho, M. Y., dkk. (2013). A dyadic model of the work-family interface: a study of dual-earner couples in china. *Journal of Occupational Health Psychology* , 18 (1), 53-63.
- Hyde, J. S., Delamater, J. D., & Erri C. (1998). Sexuality and the dual-earner couple multiple roles and sexual functioning. *Journal of Family Psychology* , 12 (3), 345-368.
- Indriyani, A. (2009). Pengaruh konflik peran ganda dan stress kerja terhadap kinerja perawat wanita rumah sakit (studi pada rumah sakit roemani muhammadiyah semarang). *Tesis*. Universitas Diponegoro: diterbitkan.
- International Labour Organization (ILO). (2015). *Tren ketenagakerjaan dan sosial di Indonesia 2014 - 2015: Memperkuat daya saing dan produktivitas melalui pekerjaan layak*. Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional.
- Islamqa. (2010). *Islam question and answer*. Diakses tanggal 3 Juli 2016, dari Islamqa.info: <https://islamqa.info/id/70577>
- Istiqomah, I. (2015). Hubungan antara religiusitas dengan kepuasan perkawinan. *Jurnal Psikologi*, 11 (2) , 71-78.
- Javidnia, N., Golzari, M., & Ahmad B. (2014). Relationship between marital satisfaction and extramarital behavior among married women. *International Journal of Psychology and Behavioral Research* , 3 (4), 252-257.

- Khan, F., & Aftab, S. (2013). Marital satisfaction and perceived social support as vulnerability factors to depression. *American International Journal of Social Science* , 2 (5), 99-107.
- Kustantyo, M. H. 2011. Kepuasan pernikahan pada pasangan dual career ditinjau dari kualitas komunikasi. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata: diterbitkan.
- Kusumowardhani, R. P. (2011). Gambaran kepuasan perkawinan pada istri bekerja. *Proyeksi*, 6 (1) , 1-15.
- Latifatunnikmah. (2015). Komitmen pernikahan pada pasangan suami istri bekerja. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah: diterbitkan.
- Lidya, D. (2015). *Cara menghilangkan stress dalam islam*. Diakses tanggal 4 Juni 2016, dari <http://dalamislam.com/dasar-islam/cara-menghilangkan-stress-dalam-islam>
- Mardiah, D. (2010). Hubungan antara stres dengan psychological well-being pada isteri karyawan perkebunan kelapa sawit. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara: diterbitkan.
- Matthews, R. A., dkk. (2006). Work-to-relationship conflict: crossover effects in dual- earner couples. *Journal of Occupational Health Psychology* , 11 (3), 228-240.
- Mavis, T. (2011). Percieved occupational stressors, stress and coping strategies among registered nurses in the tema metropolitan assembly. *Tesis*. University of Education Winneba: diterbitkan.
- Meliani, F., Sunarti, E., & Diah K. (2014). Faktor demografi, konflik kerja-keluarga dan kepuasan perkawinan istri bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* , 7 (3), 133-142.
- Mumtahinnah, N. (2002). *Hubungan antara stres dengan agresi pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja*. Diakses tanggal 24 Desember 2015, dari Database Library Universitas Gunadarma.
- Najarpourian, S. (2012). Personality types and marital satisfaction. *Journal of Contemporary Research in Bussiness* , 4 (5), 372-383.
- Newman, B. M. & Newman, P. R. (1984). *Development Through Life: A Psychological Approach*. 3rd Edition. Chicago: The Dorsey Press.
- Nihayah, Z., Adriani, Y., & Zulfa I. W. (2012). *Peran religiusitas dan faktor-faktor psikologis terhadap kepuasan pernikahan*. Diakses tanggal 14 November 2015, dari Conference Proceedings: Annual International Conference on Islamic Studies (AICIS XII): http://eprints.uinsby.ac.id/265/1/Buku%202020Fix_425.pdf
- Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Obradović, J. (2013). Work stress and marital quality in dual earner couples: A test of three mediation models. *Journal for General Social Issues*, 22 (4),

- Paputungan, F., Akhrani, L. A., & Ari Pratiwi. (2012). *Kepuasan pernikahan suami yang memiliki istri berkarir*. Diakses tanggal 5 November 2015, dari Database Library Psikologi Universitas Brawijaya.
- Percikan Iman. (2011). *Terapi stress ala islam*. Diakses tanggal 15 Juni 2016, dari Percikaniman.org: <http://www.percikaniman.org/category/kang-ayat-muhlis/terapi-stress-ala-islam>
- Pratomo. (2008). *Tawakkal*. Diakses tanggal 17 Juni 2016, dari Muslim.or.id: <https://muslim.or.id/30-tawakkal.html>
- Putri, S. H. (2005). Kepuasan perkawainan pada perempuan bekerja dan perempuan tidak bekerja di Jakarta. *Tesis*. Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya: diterbitkan.
- Rahaju, M. E., Mulyati, T., & Sumarlan. (2012). Motivasi wanita bekerja dan pengaruhnya terhadap kontribusi pendapatan keluarga (studi kasus di kecamatan taman kota madya Madiun). *Ekomaks* , 1 (2), 80-94.
- Rahman, Y. (2012). *Perceraian di Indonesia Rekor Tertinggi se-Asia Pasifik*. Diakses tanggal 20 Mei 2016, dari <http://www.beritasatu.com/keluarga/31699-perceraian-di-indonesia-rekor-tertinggi-se-asia-pasifik.html>
- Rahmaningrum, P. E. (2014). Perbedaan kepuasan pernikahan antara suami dan istri dual career. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma: diterbitkan.
- Rahmatika, N. S., & Handayani, M. M. (2012). Hubungan antara bentuk strategi coping dengan komitmen perkawinan pada pasangan dewasa madya dual karir. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan* , 1 (3), 1-8.
- Rodhiyah. (2012). Manajemen keuangan keluarga guna menuju keluarga sejahtera. *Ejournal.undip.ac.id* , 40 (1), 28-33.
- Rostami, A. (2013). Marital satisfaction in relation to social support, coping and quality of life in medical staff in Tehran, Iran. *Skripsi*. Department of Social Work Umeå University Sweden: diterbitkan.
- Rumondor, P. (2013). Kepuasan pernikahan dan penghasilan pasangan dewasa muda di kawasan urban: sebuah studi awal. *Urban dalam Wacana: Kesehatan, Budaya dan Masyarakat*, 3 , 249-254.
- Ruslan, H. (2013). *Ini cara menghadapi stres ala islam*. Diakses tanggal 3 Juni 2016, dari Khazanah Republika: <http://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/khazanah/13/03/08/mjbz8p-ini-cara-menghadapi-stres-ala-islam>
- Saraceno, C. (2007). Introduction to the special issue: Dual-career couples. *Zeitschrift für Familienforschung* , 19 (3).
- Sarafino, E. P. (2008). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. New York: John Wiley & Sons.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Sedaghat, M., & Kiamanesh, A. (2012). Studying the effect of complex dimensions of personality traits on marital satisfaction in Medical Science University students, Tehran, Iran. *Tesis*. Medical Science University: diterbitkan.
- Seniati, L., Yulianto, A., & Setiadi, B. N. (2011). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT Indeks.
- Sudarto, A. (2014). Studi deskriptif kepuasan perkawinan pada perempuan yang bekerja. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3 (1) , 1-15.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2010). Stres dan cara mengurangnya. *Cakrawala Pendidikan*, 1, 55-66.
- Sunjoyo, S. (2013). *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, A. (2011). *Perkawinan Dual-Career*. Diakses tanggal 5 November 2015, dari Kompas.com: http://www.kompas.com/adisupriadi/perkawinan-dual-career_5500d05ba33311ac0a510beb
- Swanson, V., & Power, K. G. (1999). Stress, satisfaction and role conflict in dual-doctor partnerships. *Community, Work and Family*, 2 (1) , 67-88.
- Tazekand, F. E., Nafar, N., & Raziye R. (2013). The relationship between marital satisfaction and job satisfaction among employees of social welfare organization at tehran branches. *Life Science Journal* , 10 (6), 804-812.
- Tunardy, W. (2012). *Pengertian perkawinan*. Diakses tanggal 3 Juni 2016, dari Jurnalhukum.com: <http://www.jurnalhukum.com/pengertian-perkawinan/>
- Vangelisti, A. L., & Huston, T. L. (1994). *Maintaining Marital Satisfaction and Love*. San Diego: Academic Press Inc.
- Wibowo, I. G. (2014). Pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja dan komitmen organisasional karyawan ud. ulam sari denpasar. *Tesis*. Universitas Udayana: diterbitkan.
- Wierdo-Boer, H. H., Gerris, J. R., & Ad Vermulst A. (2009). Managing multiple roles personality, stress and work-family interference in dual- earner couples. *Journal of Individual Differences* , 3 (1), 6-19.
- Yazid. (2004). *Konsep islam tentang perkawinan*. Diakses tanggal 3 Juli 2016, dari Media Islam Salafiyyah Ahlussunnah wal Jama'ah [almanhaj.or.id]: <https://almanhaj.or.id/173-konsep-islam-tentang-perkawinan.html>
- Yenjeli, L. (2007). Strategi coping pada single mother yang bercerai. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma: diterbitkan.

Zedeck, S., & Mosier, K. L. (1990). Work in the family and employing organization. *American Psychologist*, 45 , 240-251.

Sumber Hadits

Al ‘Ashqalani, I. H. (2008). *Kumpulan hadits hadits pernikahan-perkawinan-munakahat-nikah-kawin-cerai dalam Islam (Kitabbulughul maram min adilatil ahkam)*. Diakses tanggal 3 Juli 2016, dari https://www.academia.edu/17047123/KUMPULAN_HADITS_HADITS_PERNIKAHAN_DAN_PERCERAIAN.

Ismail. (2004). *Keutamaan dan kemuliaan doa*. Diakses tanggal 3 Juli 2016, dari <http://almanhaj.or.id/72-keutamaan-dan-kemuliaan-doa.html>

Taslim, A. (2014). *Bersyukur ketika senang, bersabar ketika mendapat bencana*. Diakses tanggal 3 Juli 2016, dari <https://uslim.or.id/20127-bersyukur-ketika-senang-dan-bersabar-ketika-mendapat-bencana.html>.

Usamah, A. H. (2013). *Anjuran untuk menikah*. Diakses tanggal 3 Juli 2016, dari <http://almanhaj.or.id/3565-anjuran-untuk-menikah.html>.